

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.¹ Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan.²

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³ Data yang sudah diperoleh tersebut dianalisis dengan tujuan mendapatkan data yang valid, akurat, dapat dipercaya, dan bisa dipertanggungjawabkan.

Sehingga untuk mengukur tingkat kevalidan data yang telah diperoleh, maka metode penelitian yang digunakan adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara metodologis, penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan *field research* yaitu penelitian yang dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁴

Pendekatan yang dilakukan itu menggunakan teknik pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan konstruktifis (seperti makna jamak) dari pengalaman individual, makna

¹ Rusady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Cet. II, Jakarta, 2004, hlm 24.

² Riyanto Adi, *Metode Penelitian Social dan Hukum*, Granit, Jakarta, 2010, hlm 3.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, Alfabeta, Bandung, Cet.19, 2013, hlm 2.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm 26.

yang secara sosial dan historis, dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola.⁵ Pendekatan kualitatif ini digunakan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal serta dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Bentuk penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menerangkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.⁶ Penelitian ini peneliti mendeskripsikan penerapan layanan, peristiwa-peristiwa dan kasus atau kegiatan-kegiatan yang erat hubungannya dengan implementasi metode dakwah *bi al-Mujadalah* dalam meningkatkan solidaritas masyarakat Desa Jatihadi, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang.

B. Sumber Data Penelitian

Data merupakan bahan yang diolah dengan baik melalui proses analisis dalam memperoleh informasi. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber-sumber dasar, yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Maksudnya adalah data langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.⁷

Dalam penelitian ini pengambilan data primer berdasarkan fakta di lapangan melalui wawancara langsung dengan Tokoh Agama, Kepala Desa dan anggota majelis ta'lim untuk mengetahui penerapan metode dakwah *bi al-Mujadalah* dalam masyarakat, khususnya untuk

⁵ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet.ke-8, 2014, hlm 28.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm 7.

⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghilmia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm 58.

membangun solidaritas sosial. Sehingga dakwah yang dilakukan dapat meningkatkan solidaritas masyarakat di Desa Jatihadi, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁸ Sumber sekunder merupakan sumber yang dapat melengkapi sumber data primer.

Data sekunder diperoleh dari pengumpulan data melalui catatan atau dokumentasi, buku-buku, arsip-arsip resmi maupun data sekunder lainnya yang berkaitan dengan implementasi metode dakwah *bi al-Mujadalah* dalam meningkatkan solidaritas masyarakat Desa Jatihadi, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jatihadi, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang yang terdapat pengaplikasian metode dakwah *bi al-Mujadalah* untuk meningkatkan solidaritas sosial sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrument atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun

⁸ *Ibid*, hlm 59.

logistiknya.⁹ Yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri, melalui evaluasi diri sejauh mana pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Penelitian ini juga menggunakan alat bantu sebagai penunjang penelitian yaitu alat untuk merekam setiap percakapan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Tokoh Agama, Kepala Desa, anggota majelis ta'lim dan warga yang lain berupa handycam. Alat bantu lainnya berupa buku tulis serta draft wawancara ketika mewawancarai Tokoh Agama, Kepala Desa, dan warga lainnya, dokumentasi dilakukan dengan pengambilan gambar atau foto bersama dengan Tokoh Agama, Kepala Desa, warga lainnya, dan beberapa kegiatan lainnya mengenai penerapan metode dakwah *bi al-Mujadalah* dalam meningkatkan solidaritas masyarakat Desa Jatihadi, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ditentukan melalui kesesuaian akan kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan peneliti yaitu jaringan informasi utama (*key informant*) yang diwawancarai yaitu Tokoh Agama, Kepala Desa Jatihadi dan masyarakat serta jaringan informan pendukung lainnya. Subjek penelitian ini ada dua, *pertama* informan kunci yaitu Kepala Desa dan anggota majelis ta'lim, *kedua* informan pendukung yaitu Tokoh Agama dan masyarakat Desa Jatihadi, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, Alfabeta, Bandung, Cet.19, 2014, hlm 305-306.

Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).

1. Metode Observasi

Metode observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁰ Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Peneliti beralasan menggunakan metode observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang metode dakwah *bi al-Mujadalah* dalam berdakwah di majelis ta'lim, sehingga dakwah yang dilakukan dapat meningkatkan solidaritas masyarakat Desa Jatihadi, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara bertatap muka.¹¹ Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, struktur, kondisi geografis yang berkaitan dengan penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur dan peneliti dapat menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara.

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang di ajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam

¹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm 158.

¹¹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm 131.

melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹²

Adapun dalam pelaksanaan wawancara ini akan dilakukan dengan beberapa narasumber yaitu:

- a. Tokoh Agama, dalam wawancara dengan Tokoh Agama Desa Jatihadi, peneliti menanyakan tentang langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh dalam penerapan metode dakwah *bi al-Mujadalah* dalam meningkatkan solidaritas masyarakatnya dan kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan penerapan metode dakwah *bi al-Mujadalah* tersebut.
- b. Kepala Desa, dalam wawancara dengan Kepala Desa peneliti mencari data tentang gambaran umum lingkungan masyarakatnya dan bagaimana penerapan metode dakwah *bi al-Mujadalah* dalam meningkatkan solidaritas masyarakat.
- c. Ketua RT, dalam wawancara dengan Ketua RT peneliti menanyakan tentang bagaimana keadaan warga di lingkungan masyarakat dan bagaimana penerapan metode dakwah *bi al-Mujadalah* dalam meningkatkan solidaritas masyarakat.
- d. Anggota Majelis Ta'lim dan Warga Masyarakat, sedangkan wawancara dengan anggota majelis ta'lim dan warga masyarakat lainnya peneliti menanyakan tentang bagaimana respon masyarakat dan dampak yang dihasilkan dalam dari penerapan metode dakwah *bi al-Mujadalah* dalam meningkatkan solidaritas masyarakat Desa Jatihadi, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya.¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm 74.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm 229.

data tentang letak geografis dan keadaan masyarakat yang ada di Desa Jatihadi.

Dokumentasi yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan penelitian seperti data-data tertulis, kegiatan yang berlangsung di desa, dan transkrip lainnya yang berhubungan tentang penerapan metode dakwah *bi al-Mujadalah* dalam meningkatkan solidaritas masyarakat Desa Jatihadi, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang.

G. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Melakukan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹⁴ Peneliti dalam melakukan uji kredibilitas hanya menggunakan empat uji kredibilitas, yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hasil yang maksimal, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, sehingga peneliti mendapatkan data yang valid.¹⁵

Seperti melakukan observasi kembali ke lokasi penelitian terkait dengan perkembangan dari penerapan metode dakwah *bi al-*

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Op. cit, hlm 368.

¹⁵ *Ibid*, hlm 369.

Mujadalah pada masyarakat, apakah sudah menunjukkan dampak yang nyata atau belum terhadap perilaku warganya.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan dengan tepat.¹⁶ Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan mengenai penerapan metode dakwah *bi al-Mujadalah* salah atau tidak, kemudian faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh Tokoh Agama dan Kepala Desa dalam penerapan metode dakwah *bi al-Mujadalah* dalam meningkatkan solidaritas masyarakatnya sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹⁷

Triangulasi yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.¹⁸ Dengan triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya penguji ingin kredibilitas data dari Kepala Desa, maka peneliti akan menguji dengan berbagai tehnik. Setelah wawancara kemudian bisa menggunakan studi dokumentasi. Sumber pada penelitian ini

¹⁶Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm 95.

¹⁷Sugiyono, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Op.Cit.*, hlm 372.

¹⁸Mukhamad Saekan, *Loc. cit*

adalah ditujukan pada Kepala Desa yaitu Ibu Hj. Siti Maryam, Tokoh Agama serta warga desa di Desa Jatihadi.

Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah dikumpulkan dengan berbagai cara yang berbeda dan waktu yang berbeda pula. Waktu penelitian ini dilakukan secara berkala dan telah disepakati oleh pihak Desa Jatihadi atau dalam kurun waktu satu bulan.

d. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh peneliti data, dengan *member check* peneliti akan memperoleh informasi yang valid yang akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan yang dimaksud sumber data. Cara ini dilakukan dengan mengecek atau meninjau kembali data-data pokok seperti cara penerapan metode dakwah *bi al-Mujadalah*, bentuk penerapannya oleh Tokoh Agama serta perubahan atau dampaknya terhadap tingkat solidaritas masyarakat di Desa Jatihadi, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁹

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban diwawancarai. Jika jawaban belum memuaskan, maka

¹⁹ Noeng Mahajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm 142.

peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.²⁰ Adapun analisis data dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. *Data Reducation (reduksi data)*

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitife yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai efektifitas dakwah *bi al-Mujadalah* yang dapat meningkatkan solidaritas masyarakat Desa Jatihadi, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang.²¹

2. *Data Display (penyajian data)*

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya,²² yaitu keefektifitas metode dakwah *bi al-Mujadalah* dalam meningkatkan solidaritas masyarakat Desa Jatihadi, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian memuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan dapat atau mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.

3. *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Humberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data,

²⁰ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm 337.

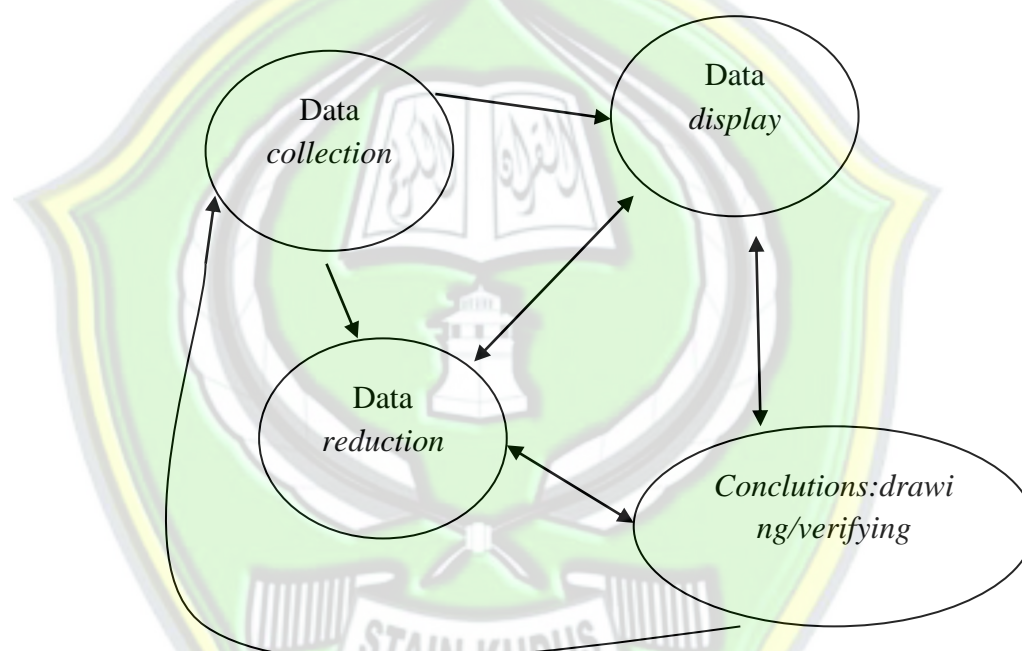
²¹ *Ibid*, hlm 338.

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.,Op. Cit*, hlm 249.

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³ Data atau bukti-bukti tersebut berupa hasil wawancara oleh Tokoh Agama, Kepala Desa, anggota majelis ta'lim dan warga masyarakat lainnya.

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 3.2
Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan *kausalitas* atau interaktif, hipotesa atau teori.²⁴ Dalam hal ini, data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mengenai penerapan metode dakwah *bi al-*

²³ *Ibid*, hlm 252.

²⁴ *Ibid*, hlm 253.

Mujadalah dalam meningkatkan solidaritas masyarakat Desa Jatihadi, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang maka selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang sudah ada.

